

## Pengembangan Web Edukasi Kompetensi Membaca Berbasis Ensiklopedia bagi Mahasiswa BIPA Tingkat Madya

Hermanto<sup>1)</sup>

Thesia Angraini Agustin<sup>2)</sup>

Riswanda Himawan<sup>3\*)</sup>

Universitas Ahmad Dahlan<sup>1, 2, 3</sup>

\*) Penulis Korespondensi: I. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Posel: Hermanto@pbsi.uad.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya bahan ajar digital yang kreatif pada proses belajar mengajar terutama pada materi pariwisata. Berdampak pada kurangnya motivasi pemelajar dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk mengatasi persoalan tersebut perlu pengembangan bahan ajar digital. Salah satunya dengan mengembangkan web edukasi berbasis ensiklopedia. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Selaras dengan jenisnya, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan web edukasi membaca bagi mahasiswa BIPA tingkat madya. Setelah dilakukan pengembangan produk. Tahapan yang digunakan untuk mengetahui kelayakan web edukasi yaitu melakukan uji kelayakan kepada ahli dan respons mahasiswa. Observasi, wawancara, dan angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Deskriptif kuantitatif merupakan analisis datanya. Penelitian ini dilakukan pada pemelajar BIPA tingkat madya Universitas Ahmad Dahlan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa saat ini diperlukan adanya pengembangan web pada kelas membaca mahasiswa BIPA; (2) Hasil kelayakan ahli materi memperoleh skor 84,12% dengan kriteria “baik sekali”. Ahli media 90% dengan kriteria “baik sekali”. Hasil penelitian dari validasi ahli pengajaran tahap pertama 72,58% dengan kriteria “baik”. Hasil penelitian dari validasi ahli pengajaran tahap kedua 86,7% dengan kategori “baik sekali”. Hasil uji coba kelompok kecil 88,75% dengan kategori “baik sekali”. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahwa web edukasi layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran membaca bagi mahasiswa BIPA tingkat madya.

**Kata Kunci:** Pengembangan; Bahan Ajar; WEB; BIPA

### *Web Development of Reading Competency Education Based on Encyclopedia for Medy Level BIPA Students*

**Abstract:** This research is motivated by the lack of creative digital teaching materials in the teaching and learning process, especially in tourism materials. This study aims to develop an educational web in order to make it easier to understand the material without the supervision of a lecturer. To determine the feasibility of an educational web by conducting validation tests of media experts, material experts, teaching experts, and responses from students. This research is included in the type of research (RnD) using the ADDIE model. Data collection techniques using observation, interviews, and questionnaires. Data analysis used quantitative and descriptive data analysis. This research was conducted on BIPA students at the intermediate level of Ahmad Dahlan University. The results of the research from material expert validation were 84.12% with the criteria of "very good". The results of research from media expert validation are 90% with the criteria of "very good". The results of the research from the validation of the first stage teaching experts were 72.58% with the criteria of "good". The results of the research from the validation of the second stage of teaching experts were 86.7% with the "very good" category. The results of the small group trial were 88.75% with the "very good" category. This shows that the educational web is feasible to use in the learning process.

**Keywords:** Development. Teaching Materials, Educational Web, BIPA

**Proses artikel:** Dikirim: 8-11-2023; Direvisi: 24-06-2024; Diterima: 24-06-2024; Diterbitkan: 30-06-2024

**Gaya sitasi (MLA edisi ke-7):** Hermanto, Thesia Anggraini Agustin, Riswanda Himawan. "Pengembangan Web Edukasi Kompetensi Membaca Berbasis Ensiklopedia bagi Mahasiswa BIPA Tingkat Madya." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8.1 (2024): 20–28. Print/Online. **Pemegang Hak Cipta:** Hermanto, Thesia Anggraini Agustin, Riswanda Himawan. **Publikasi Utama:** *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2024).



Proses ini berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) telah berkembang secara signifikan. Saat ini BIPA telah dikembangkan di Indonesia. Hampir setiap Program Studi dengan jurusan Bahasa Indonesia memiliki program BIPA dan memiliki mahasiswa BIPA dari mancanegara (Ningrum, Waluyo, and Winarni). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses yang tidak mudah sehingga perlu dilakukan beberapa proses pembelajaran yang efektif. Terlebih untuk pemelajar asing yang baru saja mengenal bahasa Indonesia, perlu proses pembelajaran khusus yang bersifat menyenangkan, terutama dalam materi dengan kompetensi membaca. Hal ini dapat dilihat dari kesulitan dalam materi dengan kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing. Maka dari itu, diperlukan pengembangan buku ajar khususnya pada materi dengan kompetensi membaca bagi pembelajar BIPA tingkat lanjut. Salah satu hal yang harus diketahui oleh pemelajar BIPA dalam setiap tataran, adalah kompetensi membaca.

Membaca merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran BIPA. Dengan membaca, penutur asing dapat mengasah kemahirannya dalam berbahasa Indonesia, memperkaya perbendaharaan kata, serta dapat memperkaya gagasan tentang Indonesia (Suyitno). Tanpa adanya kompetensi membaca, pembelajar BIPA akan kesulitan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia. Semakin banyaknya mahasiswa internasional dari berbagai negara yang tertarik mempelajari bahasa Indonesia, tidak sedikit negara yang mengadopsi studi BIPA. Ini bukan tidak mungkin. Minat pelajar internasional untuk mempelajari bahasa Indonesia akan terus tumbuh. Peningkatan jumlah peminat harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan BIPA. Selain mutu pengajaran, bahan ajar juga menjadi salah satu poin penting untuk berkembangnya pembelajaran BIPA. Bahan ajar yang digunakan orang asing tentunya berbeda dengan orang Indonesia. Tidak banyak bahan ajar untuk pengajaran BIPA di Indonesia.

Selaras dengan uraian tersebut, maka pembelajaran membaca yang merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran dalam rangka memahami pembelajaran lainnya, harus dilakukan dengan baik. Suwartini menyatakan bahwa pembelajaran membaca bagi mahasiswa merupakan pembelajaran penting, yang digunakan sebagai jalan dalam memahami mata pelajaran lainnya. Pembelajaran membaca bagi mahasiswa BIPA harus didukung dengan baik, sehingga aspek-aspek pembelajaran membaca yang dimulai dari kegiatan pra-membaca, kegiatan membaca, dan pascabaca dapat diterapkan dengan maksimal. Salah satu hal yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran membaca bagi mahasiswa BIPA adalah bahan ajar (Himawan).

Dosen sebagai salah satu komponen utama dalam pendidikan dituntut untuk dapat mengembangkan keprofesionalannya secara terus-menerus. Dosen dulu berperan sebagai fasilitator dan motivator, tetapi sekarang dosen harus bisa membuat materi sendiri untuk menyediakan fasilitas belajar yang lebih efektif. Salah satu hal yang dapat dilakukan dosen adalah membuat bahan ajar (Himawan, et al.). Bahan ajar merupakan bahan yang dipelajarkan oleh dosen kepada mahasiswa. Bahan ajar yang baik akan mendukung proses ketercapaian tujuan pembelajaran. Dosen harus mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi ajar dan karakter mahasiswa karena dalam pembelajaran BIPA bahan ajar sangat diperlukan untuk memudahkan mahasiswa mempelajari materi yang diajarkan (Laili, Ganefri, and Usmeldi); (Solihudin); (Ningrum et al.).

Berkaitan dengan hal tersebut, masalah-masalah yang sangat berhubungan dengan adanya pembelajaran BIPA adalah pemilihan bahan ajar yang sesuai dan disesuaikan dengan perkembangan zaman (Guswanti and Satria). Mahasiswa akan lebih dimudahkan dengan adanya bahan ajar yang berorientasi pada teknologi (Muzaki). Mahasiswa akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan dan akan lebih bisa belajar di mana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa bahan ajar yang dimaksud secara digital dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis web. *Website* adalah kumpulan halaman-halaman yang dapat menampilkan teks, gambar, animasi, video, suara, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman. *Website* dibagi menjadi dua golongan yakni

*website* statis dan *website* dinamis. Pembelajaran berbasis web sangat cocok diimplementasikan pada pemelajar BIPA sehingga, pemelajar BIPA dapat belajar di mana saja, dan kapan saja (Utami et al).

Pemelajar BIPA adalah orang-orang dari luar Indonesia yang sedang belajar bahasa Indonesia. Pada penjelasan tersebut tentunya tidak menutup kemungkinan jika pemelajar BIPA tidak memiliki kemampuan berbahasa Indonesia sama sekali (Sudaryanto, et al,). Dalam hal ini, maka diperlukan bahan ajar yang mumpuni agar pemelajar BIPA dapat menguasai pembelajaran dengan baik. Banyaknya orang asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia menjadi salah satu tantangan bagi pengajar BIPA di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang pemelajar BIPA yang memiliki bahasa serta budaya yang berbeda sehingga tidak menutup kemungkinan pemelajar BIPA masih minim dalam menguasai bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Membaca merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran. Membaca merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi kehidupan akademik, personal, dan sosial seseorang (Hidayat, Hermanto, and Himawan)

Muliyastuti menyatakan bahwa kompetensi BIPA sesuai dengan tingkatannya pada tataran B2 adalah; (1) mampu memahami gagasan atau ide yang terdapat dalam teks; (2) mampu berkomunikasi dengan tingkat kelancaran yang baik; (3) mampu menghasilkan luaran berupa teks yang jelas. Dalam mendukung ketercapaian kompetensi BIPA sesuai dengan tingkatannya tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kompetensi membaca bagi BIPA harus didukung dengan adanya media pembelajaran yang sesuai. Maka dari itu diperlukan web edukasi untuk memudahkan proses belajar dan pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti akan mengembangkan web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca bagi pemelajar BIPA tingkat madya untuk memudahkan proses pembelajaran dan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran BIPA yang dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan mengenai pengembangan bahan ajar BIPA, berbasis elektronik dilakukan oleh *pertama*, Dinar Suci dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan *Game* Edukasi Berbasis RPG VX Ace dalam Pembelajaran BIPA di Universitas Ahmad Dahlan”. Penelitian Dinar Suci Mayaratih bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan *game* edukasi berbasis RPG Maker VX Ace dalam pembelajaran membaca pada program BIPA, (2) mendeskripsikan hasil uji coba keefektifan *game* edukasi berbasis RPG Maker VX Ace dalam pembelajaran membaca pada program BIPA. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Hal ini dianggap relevan karena penelitian ini memberikan sumbangsih referensi berkaitan dengan pengembangan bahan ajar untuk BIPA di Perguruan Tinggi.

*Kedua*, dilakukan oleh Desi Kriswahyuni dengan penelitiannya berjudul “Penyusunan Majalah *Jogja Istimewa* Sebagai Media Ajar Keterampilan Membaca” Universitas Ahmad Dahlan tahun 2018. Tujuan dari penelitian Desi Kriwahyuni adalah 1) mendeskripsikan tahapan pengembangan majalah *Jogja Istimewa* (*Jogis*) sebagai materi ajar keterampilan membaca mahasiswa BIPA UAD, 2) mendeskripsikan penilaian para ahli terhadap kelayakan majalah *Jogis* sebagai materi ajar keterampilan membaca mahasiswa BIPA UAD. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Persamaan penelitian terdapat pada pengembangan bahan ajar bagi BIPA untuk kompetensi membaca. Perbedaannya jika dalam penelitian Desi Kriswahayuni memberikan gambaran teknik penyusunan bahan ajar membaca bagi pemelajar BIPA. Penelitian, ini mencoba mengembangkan bahan ajar membaca bagi mahasiswa BIPA berbasis digital, berbentuk web. Sumbangsih yang diberikan penelitian Desi Kriswahyuni kepada penelitian ini, yaitu memberikan referensi berkaitan dengan pentingnya pembelajaran membaca bagi mahasiswa, serta memberikan referensi berkaitan dengan teknik-teknik pengembangan bahan ajar membaca bagi mahasiswa.

*Ketiga* Nur Winda Qomariyah dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca BIPA untuk Tingkat Pemula dengan Pendekatan Kontekstual”. Tujuan dari penelitian Nur Winda Qomariyah adalah untuk (1) mengembangkan desain materi baca SPEAKER untuk tingkat pemula dengan pendekatan kontekstual. (2) menghasilkan bahan bacaan pembicara untuk batin besar dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini karena sama-sama membahas mengenai pengembangan bahan ajar membaca bagi mahasiswa BIPA. Perbedaannya, jika dalam penelitian Winda membahas mengenai pengembangan bahan ajar membaca bagi mahasiswa BIPA tingkat pemula, penelitian ini membahas mengenai pengembangan bahan ajar membaca bagi mahasiswa BIPA tingkat madya. Kontribusi penelitian yang diberikan penelitian Winda terhadap penelitian ini yaitu memberikan sumbangsih berupa referensi mengenai pengembangan bahan ajar membaca, bagi mahasiswa BIPA di perguruan tinggi.

Berkaitan dengan penelitian relevan yang telah diuraikan di atas. Penelitian mengenai pengembangan media, buku ajar, dan bahan ajar bagi mahasiswa BIPA sudah pernah dilakukan. Penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian tersebut sehingga menambah cakrawala bagi pengajar dan pemelajar BIPA mengenai pengembangan bahan ajar, khususnya bagi mahasiswa BIPA tingkat madya. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memunculkan beberapa ide lain, berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran BIPA bagi mahasiswa BIPA tingkat madya sehingga pemelajar BIPA mampu belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kebaruan yang ditunjukkan penelitian ini terletak pada penggunaan teknologi berupa *web* yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar membaca bagi mahasiswa BIPA. Secara keseluruhan penelitian ini digunakan untuk mengetahui: (1) bahan ajar membaca yang seperti apa yang dibutuhkan oleh pemelajar BIPA tingkat madya selama ini; (2) bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar berbasis web untuk mahasiswa BIPA tingkat madya; (3) bagaimana kelayakan dari media yang dikembangkan tersebut, sesuai dengan penilaian ahli yang meliputi ahli materi, media dan pengajaran. Secara keseluruhan, permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan akan disampaikan dalam penelitian ini.

## Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Sugiyono mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Menurut Robert Maribe Brach (Sugiyono) menjelaskan bahwa proses pengembangan desain pembelajaran tentu saja dapat menggunakan model pengembangan ADDIE yang merupakan kepanjangan *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Analisis dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui studi pendahuluan berkaitan dengan kebutuhan produk yang dikembangkan.

Analisis dilakukan dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa BIPA yang ada di Universitas Ahmad Dahlan. *Design*, tahapan *design* dilakukan untuk mempersiapkan berbagai macam komponen yang akan disajikan dalam media yang dikembangkan. *Development*, dilakukan dengan memberikan angket untuk melakukan uji validasi kepada ahli berkaitan dengan media yang dikembangkan. Implementasi, pada tahapan implementasi dilakukan uji coba produk terhadap dua pemelajar BIPA di Universitas Ahmad Dahlan, kemudian memberikan angket respons pengguna. Evaluasi, dilakukan untuk melakukan revisi berdasarkan saran dan hasil uji respons pengguna. Secara keseluruhan penelitian ini akan mengembangkan media pembelajaran berupa web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca untuk BIPA.

## Hasil dan Diskusi

Pengembangan web edukasi berbasis ensiklopedia untuk kompetensi membaca BIPA menggunakan pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan penelitian model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE). Latar belakang dari penelitian ini adalah kurangnya bahan ajar yang efektif, serta kurangnya antusias pemelajar dalam mengikuti pembelajaran online.

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan bahwa dalam mengembangkan produk bahan ajar dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE dirasa lebih tepat digunakan untuk pengembangan suatu produk bahan ajar. Berikut adalah hasil analisis yang telah dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah BIPA, Ibu Dessy Kamila Sari, S.S. M.A. di Universitas Ahmad Dahlan dan Ibu Iifat selaku dosen Universitas Negeri Yogyakarta terkait perkembangan web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca BIPA.

## Analisis

### 1. Analisis Materi

Observasi yang telah dilakukan, ditemukan adanya masalah atau kendala pada saat pembelajaran daring pada kompetensi membaca. Sebagian besar pemelajar BIPA masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Dalam kompetensi membaca BIPA, masalah yang ditemukan yaitu kurang aktifnya pemelajar BIPA dalam penerimaan materi. Kendala lain yang ditemukan adalah masih kurang bahan ajar yang kreatif sehingga membuat pemelajar kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang masih digunakan sampai saat ini adalah aplikasi video call, seperti zoom, google

meet, skype, dan lain-lain. Oleh karena itu, tujuan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar berupa web edukasi berbasis ensiklopedia dalam kompetensi membaca BIPA tingkat madya.

## 2. Analisis Kurikulum

Dilakukan tahap analisis kurikulum, yakni menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan materi kompetensi membaca Program BIPA kelas Darmasiswa semester 1. Standar Kompetensi dalam penelitian ini yaitu membaca teks deskripsi dengan tema wisata Indonesia, sedangkan Kompetensi Dasar dalam penelitian ini, yaitu mampu memahami teks yang tersedia dalam web edukasi, mampu mengenal Indonesia khususnya wisata di Indonesia, serta mampu mendeskripsikan beberapa wisata yang ada di Indonesia.

## 3. Analisis Kebutuhan Peserta didik

Pada tahap ini, telah diketahui hal-hal yang dibutuhkan oleh pemelajar BIPA. Hal yang dibutuhkan oleh pemelajar BIPA, yaitu adanya media dan bahan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik sehingga membuat pemelajar termotivasi untuk belajar lebih giat dan semangat. Selain itu, pemelajar dengan mudah memahami materi yang disampaikan, khususnya dalam kompetensi membaca. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan web edukasi berbasis ensiklopedia pada kompetensi membaca BIPA agar pemelajar lebih tertarik sehingga termotivasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada kompetensi membaca.

## Desain

Pada tahap desain, telah dilakukan rancangan produk yang akan dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap desain khususnya pada penelitian pengembangan web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca BIPA tingkat madya, yakni sebagai berikut.

### 1. Mempersiapkan materi membaca berbasis ensiklopedia bagi pembelajar BIPA tingkat madya

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mempersiapkan materi bagi pemelajar BIPA tingkat madya. Pada penelitian ini akan mempersiapkan materi membaca dengan meningkatkan kualitas teks bacaan untuk pemelajar BIPA tingkat madya dengan berbasis ensiklopedia sebagaimana dari tujuan penelitian ini, yaitu mengembangkan web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca BIPA tingkat madya.

### 2. Pembuatan bahan ajar dalam bentuk web

Pada tahap pembuatan bahan ajar ini dimulai proses pembuatan dengan mempersiapkan materi membaca bagi pemelajar BIPA tingkat madya. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan bahan ajar dalam bentuk web. Langkah-langkah pembuatan web dalam penyusunan pembuatan bahan ajar, sebagai berikut:

#### a. Membuat Visual dan Tampilan Web yang Menarik

Bahan ajar dalam bentuk web tentunya perlu dibuat dengan visual dan tampilan yang menarik. Dengan membuat visual dan tampilan yang menarik, maka bahan ajar digital dalam bentuk web akan lebih memiliki daya tarik tersendiri sehingga akan lebih diminati oleh pemelajar. Sehingga, materi dan informasi yang disampaikan pun akan lebih jelas dan menarik. Pada pengembangan web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca BIPA tingkat madya ini, peneliti menggunakan aplikasi *Lectora* sebagai alat pembuatan bahan ajar.

#### b. Menggunakan Tulisan yang Menarik dan Informatif

Setelah melakukan pengumpulan informasi dan pemahaman terhadap semua materi yang akan ditulis, pembelajar bisa menuliskan kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri sehingga semua informasi yang didapat akan lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh pemelajar.

#### c. Menyusun Materi Sesuai dengan Kebutuhan Pembelajar BIPA Tingkat Madya Kompetensi Membaca

Menyusun materi merupakan salah satu langkah penting dalam proses pembuatan web edukasi. Dengan membuat materi yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar, pemelajar akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Selaras dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti akan membuat materi pembelajaran BIPA tingkat madya dengan meningkatkan mutu kualitas teks bacaan. Pada tahap pembuatan materi, peneliti merujuk pada buku *Explore Indonesia* dari Puput Alvi.

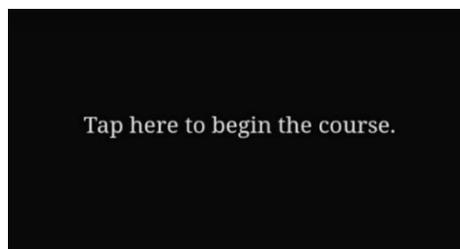
### 3. Materi Web Edukasi

Materi teks membaca berbasis ensiklopedia sebagai materi bahan ajar yang akan dikembangkan. Pada materi membaca dapat dilihat dari kompetensi dasar untuk materi BIPA tingkat madya. Adanya kompetensi dasar tentu dapat memudahkan dalam proses pembuatan pengembangan media pembelajaran yang diinginkan.

#### ***Pengembangan (Development)***

Langkah yang ketiga yakni merupakan tahap pengembangan. Pada tahap ini akan dilakukan proses pengembangan produk yang telah direncanakan pada tahap desain. Pengembangan web edukasi untuk kompetensi membaca BIPA tingkat madya ini akan dikembangkan dengan menggunakan aplikasi web. Pada tahap desain meliputi bagian awal, isi, dan penutup akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengembangan web edukasi, seperti laptop, buku materi, jaringan, dan sebagainya.
2. Langkah selanjutnya yaitu mengembangkan desain rancangan produk yang sebelumnya telah dijelaskan pada tahap desain untuk diproses menjadi produk web edukasi berbasis ensiklopedia untuk kompetensi membaca BIPA tingkat madya. Berikut merupakan tampilan produk bahan ajar yang telah dikembangkan mulai dari bagian awal, isi materi, sampai penutup.



Gambar 1 Tampilan Halaman Awal



Gambar 2 Tampilan Menu Awal Web Edukasi



Gambar 3 Tampilan Menu 2 Web Edukasi



Gambar 4 Tampilan Menu “Teks” Web Edukasi

- Langkah terakhir pada tahap *development* (pengembangan) setelah bahan ajar selesai dikembangkan, maka bahan ajar akan diuji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pengajaran. Penilaian oleh para ahli dilakukan dengan cara mengisi angket yang telah tersedia. Berikut adalah hasil penilaian uji validasi yang telah dilakukan ahli materi, ahli media, dan ahli pengajaran.

Penilaian bahan ajar yang berupa web edukasi berbasis ensiklopedia dalam pembelajaran membaca program BIPA tingkat madya di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dilakukan oleh ahli materi, yaitu Bapak Sudaryanto, M. Pd., dengan menilai materi yang dimuat pada web edukasi sesuai dengan dua aspek, yaitu aspek kualitas isi dan tujuan dan aspek kualitas instruksional. Ahli materi mengamati materi, kata, kalimat, dan tata bahasa. Selanjutnya ahli materi memberikan penilaian dan saran serta revisi pada media pembelajaran. Penilaian terhadap web edukasi dilakukan satu kali karena telah mendapatkan penilaian baik dari ahli media. Berikut hasil penilaian media pembelajaran melalui angket.

### ***Implementasi (Implementation)***

Tahap implementasi merupakan kegiatan penggunaan dan pengujian produk. Produk media yang telah selesai dikembangkan, kemudian produk divalidasi oleh para ahli dan direvisi kembali. Tahap selanjutnya yaitu produk media pembelajaran akan diimplementasikan ke pengguna media (pemelajar). Pada pengembangan bahan ajar web edukasi ini, peneliti hanya dapat mengimplementasikan produk secara terbatas, yakni hanya dilakukan terhadap dua pemelajar BIPA di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pemelajar BIPA memberikan penilaian dalam tiga aspek, yaitu aspek kualitas isi dan tujuan, aspek kualitas instruksional, dan aspek kualitas teknis. Tahap implementasi dilakukan sebanyak satu kali oleh dua pemelajar BIPA. Berikut hasil implementasi bahan ajar web edukasi melalui angket oleh pemelajar BIPA.

### ***Evaluasi***

Langkah terakhir pada proses penelitian ini adalah evaluasi. Produk yang telah dikembangkan dan telah divalidasi kemudian dievaluasi. Tujuan dilakukan tahap evaluasi ini adalah untuk menilai hasil data yang diperoleh dan mengukur kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Sehingga dapat diketahui kekuarangan yang melemahkan bahan ajar tersebut.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, terdapat respons yang baik terhadap web edukasi yang telah dikembangkan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil data berdasarkan nilai kriteria kelayakan yang telah divalidasi oleh para ahli, yakni ahli materi, ahli media, dan ahli pengajaran. Nilai kriteria kelayakan pengembangan web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca bagi pembelajar BIPA tingkat madya sebagian besar mendapat kriteria “baik sekali”. Adapun komentar, kritik dan saran yang telah diberikan oleh para ahli harus diperhatikan guna meningkatkan kualitas web edukasi yang telah dikembangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan web edukasi berbasis ensiklopedia kompetensi membaca BIPA tingkat madya yang telah diuji validasi oleh para ahli, dapat dikatakan sebagai produk media pembelajaran yang layak untuk dikembangkan lebih baik lagi dan digunakan pada proses pembelajaran. Web edukasi untuk pembelajaran BIPA pada kompetensi membaca yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang menarik, dapat memotivasi pemelajar, memudahkan pemelajar dalam memahami materi yang ingin disampaikan. Bahan ajar web edukasi berbasis ensiklopedia ini diharapkan dapat memudahkan pembelajar BIPA dalam penyampaian materi serta latihan soal, sehingga akan menciptakan pembelajaran yang aktif dan mampu menarik perhatian pemelajar BIPA.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan web edukasi tema wisata Indonesia yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Pengembangan Web Edukasi Berbasis Ensiklopedi Kompetensi Membaca BIPA Tingkat Lanjut” termasuk ke dalam jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R and D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahap dalam pengembangan, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Kriteria kelayakan media web edukasi untuk pembelajaran BIPA pada kompetensi membaca tingkat lanjut dinilai berdasarkan hasil validasi para ahli. Berdasarkan hasil validasi media, validasi materi dan validasi pengejaran penelitian ini dapat dikategorikan “Baik Sekali”, dengan hasil persentase dari validasi media 90% dengan skor 3,6, persentase validasi materi 84,12% dengan skor 3,36, dan persentase validasi pengajaran 86,7% dengan skor 3,47. Oleh karena itu, penelitian ini sudah dapat diimplementasikan ke pemelajar BIPA. Hasil uji repons pengguna, menunjukkan skor 87,5% dengan kategori baik sekali. Secara keseluruhan media yang dikembangkan sangat bermanfaat bagi mahasiswa BIPA tingkat madya dalam melakukan pembelajaran khususnya kompetensi membaca.

## Daftar Rujukan

- Ahyani, Fahmi, and Iis Suwartini. “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas VIII SMPN 1 Sewon.” *JS (Jurnal Sekolah)*, 4.4 (2020): 63-69.
- Guswanti, Mulia, and Rengga Satria. "Problematika pembelajaran dalam problematika pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Pariaman." *An-Nuha* 1.2 (2021): 167-176.
- Hidayat, Giat, Hermanto Hermanto, and Riswanda Himawan. "Pengembangan media pembelajaran Canva materi teks puisi untuk siswa kelas VIII SMP." *Kode: Jurnal Bahasa* 11.3 (2022): 74-85.
- Himawan, Riswanda, and Burhan Nurgiyantoro. "Analisis butir soal latihan penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Bambanglipuro Bantul menggunakan program ITEMAN." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8.1 (2022): 160-180.
- Khalikhmadee, Wiarm, Hermanto Hermanto, and Riswanda Himawan. "Analisis pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah Pattanakarn Ying Sueksa Thailand." *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)* 4.2 (2022): 180-190.
- Laili, Ismi, Ganefri, and Usmeldi. "Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3.3 (2019): 306-315.
- Muliastuti, Liliana, Aulia Nurnovika, and N. Lia Marlina. "Korean Language Phonological Interference to Indonesian Language and Implication in BIPA." *KEBIPAAN 2019: Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN, 9 November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia* (2020): 26.
- Muzaki, Helmi. "Pengembangan bahan ajar BIPA tingkat 3 berbasis budaya lokal Malang." *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 2.02 (2021): 1-10.
- Ningrum, Rifqia Kartika, Herman J. Waluyo, and Retno Winarni. "BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) sebagai upaya internasionalisasi universitas di Indonesia." *Proceedings Education and Language International Conference* 1.1 (2017): 726-732.
- Qomariyah, Nur Winda. "Pengembangan bahan ajar membaca BIPA untuk tingkat pemula dengan pendekatan kontekstual." *Universitas Muhammadiyah Malang* (2018).
- Salirawati, Das. *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara. (2018)
- Sudaryanto. "BIPA di Mata Badan Bahasa: Pemutakhiran Peta Penyelenggara Program BIPA di Tiongkok pada Laman Badan Bahasa." *BAHA STRA* 32.1 (2014).
- Sudaryanto, et al. "Literasi mahasiswa BIPA program Darmasiswa Universitas Ahmad Dahlan bermuatan bahasa dan budaya Indonesia." *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3.2 (2018): 57-66.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Jh, Taufik Solihudin. "Pengembangan e-modul berbasis web untuk meningkatkan pencapaian kompetensi pengetahuan fisika pada materi listrik statis dan dinamis SMA." *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)* 3.2 (2018): 51-61.

- Suyata, Pujiati, and Hermanto Hermanto. "A Local Wisdom-Based Good Indonesia Book: Its Effectiveness in Teaching Indonesian as Foreign Language For The A-1 Level." *Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN, 9 November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia*. 2020.
- Suyitno, Imam. "Aspek budaya dalam pembelajaran bahasa indonesia bagi penutur asing (bipa)." *FKIP E- Proceeding* (2017): 55-70.
- Utami, Dyah Ayu, and Laili Etika Rahmawati. "Pengembangan Bahan ajar berbasis modul interaktif bagi pemelejar BIPA tingkat A1." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 3.2 (2020): 277-294.